

Tugas Analisis Jurnal

Nama: Eti Amanda Damanik

Npm: 2217011103

Kelas: D

Urgensi Penegasan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan IPTEK

Pada jurnal membahas Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, memiliki peran sentral dalam membentuk karakter bangsa dan menentukan arah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sebagai ideologi negara, Pancasila mengakomodasi nilai-nilai budaya dan agama yang menjadi pedoman hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai tersebut menjadi penting dalam membangun paradigma keilmuan yang tidak sekular, melainkan berakar pada moralitas dan budaya bangsa dan menekankan bahwa tanpa landasan nilai-nilai Pancasila, pengembangan ilmu cenderung mengarah pada sekularisme seperti yang terjadi pada masa Renaisans di Eropa.

Dalam konteks pengembangan IPTEK, Pancasila berfungsi sebagai pedoman normatif yang memastikan bahwa inovasi dan kemajuan teknologi tidak bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan, budaya, dan agama. Sebagai sistem nilai, Pancasila terdiri atas nilai dasar yang bersifat universal, nilai instrumental yang kontekstual, dan nilai praktis yang dinamis. Ketiga nilai ini digunakan untuk mengintegrasikan aspek moralitas dan spiritualitas ke dalam pengembangan IPTEK, sehingga teknologi yang dihasilkan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia tanpa merugikan lingkungan atau melanggar norma-norma kemanusiaan.

Pancasila sebagai sumber nilai dan moral dalam pengembangan IPTEK. Setiap bentuk kemajuan teknologi di Indonesia harus mencerminkan nilai-nilai seperti keadilan sosial, nasionalisme, dan penghormatan terhadap martabat manusia. Dalam kaitannya dengan sejarah dan politik, Pancasila telah menjadi bagian integral dari arah kebijakan pendidikan dan pembangunan IPTEK, meskipun implementasinya masih memerlukan penguatan.

Jurnal ini menekankan urgensi Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan IPTEK di Indonesia, bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sangat penting untuk memastikan bahwa kemajuan yang dicapai tetap berakar pada identitas bangsa Indonesia. Hal ini tidak hanya untuk mencegah dominasi budaya asing, tetapi juga untuk menciptakan IPTEK yang sesuai dengan kebutuhan dan kepribadian bangsa.